

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat memperhatikan kemakmuran rakyatnya untuk itu pemerintah selalu meningkatkan perekonomian Indonesia (Setianingsih, 2009). Namun, beberapa tahun terakhir ini semakin banyak peristiwa yang diakibatkan oleh semakin memburuknya perekonomian, banyak perusahaan yang tadinya sudah berkembang berangsur-angsur terpuruk bahkan tidak sedikit yang gulung tikar. Hal ini menyebabkan bertambahnya pengangguran dan secara tidak langsung banyak masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan lagi, padahal mereka harus membiayai kehidupannya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini diperparah dengan semakin melambungnya harga bahan-bahan pokok. Untuk mengatasi masalah tersebut, tidak jarang masyarakat lebih memilih mendirikan usaha sendiri atau *home industry*. Namun untuk mendirikan usaha sendiri tidak semudah yang dibayangkan, salah satu kendala besar yang dihadapi ketika akan mendirikan usaha adalah bagaimana cara untuk memperoleh modal usaha guna menciptakan usaha itu sendiri (Faramita dan Tanjung, 2019).

Masyarakat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan uang pinjaman dengan persyaratan yang tidak memberatkan masyarakat dan dengan jaminan ringan kepada masyarakat luas untuk

menambah modal usaha. Tambahan dana tidak hanya diperoleh dari bank komersial saja, jasa kredit yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kredit dengan mudah, cepat, dan aman adalah Pegadaian. Pegadaian sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa pelayanan berstatus PT (Perseroan Terbatas). Pegadaian adalah sebuah BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, investasi, dan aneka jasa.

Salah satu produk pembiayaan yang ada di PT. Pegadaian (Persero) adalah pemberian kredit untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau dalam PT. Pegadaian (Persero) produk ini disebut dengan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) yang merupakan kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB Kendaraan Bermotor, sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. Pemberian kredit ini diberikan kepada para pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (dalam rangka pengembangan usaha).

Kreasi merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit dengan proses yang cepat hanya butuh waktu maksimal 3 hari jam kerja, persyaratan yang cukup mudah, agunan cukup BPKB kendaraan bermotor, sewa modal (bunga pinjaman) relatif murah dengan angsuran tetap per bulan dan pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal. Sehingga masyarakat lebih memilih kredit angsuran sistem fidusia dari pada kredit di perbankan. Wartono

menyampaikan bahwa “Sistem fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. Kreasi merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah” (Yusnaini, sumber: Koran Jambi Independent). “Total penyaluran pinjaman atau omzet PT. Pegadaian (Persero) tercatat sekitar Rp 140 triliun pada 2019, naik dari Rp 131,4 triliun pada akhir 2018. Direktur Utama Pegadaian, Kuswiyoto menyampaikan *outstanding loan* tumbuh 23% per Desember 2019” (Dwi Murdaningsih, sumber: republika.co.id).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2018) yaitu “Sistem Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya” diperoleh kesimpulan bahwa sistem akuntansi yang digunakan dalam proses pemberian kredit dimulai dari nasabah mengisi formulir pengajuan gadai dan membawa barang jaminan serta kartu identitas yang masih berlaku. Pihak yang terkait dalam proses pemberian kredit menjalankan tugas dan wewenang dengan baik, akan tetapi bagian penaksir dan bagian gudang diperlukan adanya tindakan yang tegas dari pimpinan cabang sebagai pihak yang paling berwenang atas seluruh karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya untuk menertibkan kembali fungsi tugas dan wewenang bagian penaksir dan bagian gudang.

Penelitian lain dilakukan oleh Setianingsih (2009) yaitu “Evaluasi Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada Perum Pegadaian Cabang Karanganyar” diperoleh kesimpulan bahwa sistem pemberian kredit dan

pelunasan kredit Perum Pegadaian dirancang sedemikian rupa sehingga mempunyai jaringan prosedur yang sederhana, mudah dipahami dan tidak terlalu banyak bagian yang terlibat. Namun dari segi pengendalian internnya masih perlu pembenahan dalam beberapa fungsi yang terkait. Walaupun sederhana namun sistem pemberian kredit pada Perum Pegadaian Karanganyar cukup baik dan efisien. Baik dari segi operasional maupun pengendalian internnya hanya pada bagian tertentu perlu diadakan perbaikan sehingga proses penyelenggaraan sistem pemberian kredit dapat lebih baik.

Masyarakat lebih mengenal pegadaian hanya bisa menggadaikan emas saja, padahal kenyataannya pegadaian dapat memberikan kredit kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Pegadaian memberikan kemudahan dalam pemberian kredit. Meskipun banyak kemudahan, namun pada umumnya masih ada yang kurang mengerti atau tidak memahami cara pemberian kredit produk kreasi pada pegadaian.

Suksesnya suatu perusahaan sebagian besar juga tergantung dari sistem akuntansinya. Sistem akuntansi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu sistem informasi yang dibuat oleh analis suatu perusahaan haruslah informatif agar berguna untuk semua pihak yang berkepentingan, sistem informasi tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

PT Pegadaian (Persero) sangat membutuhkan suatu sistem akuntansi yang baik apalagi PT. Pegadaian telah menggunakan aplikasi yang bernama *PASSION (Pegadaian Application System Integrated Online)* yaitu aplikasi



yang berfungsi untuk melakukan semua transaksi dan pencatatan, data-data nasabah yang tersimpan di aplikasi tersebut hingga data-data pencairan kredit, perpanjangan kredit, dan pelunasan kredit yang terdapat di aplikasi tersebut. Begitu juga dengan perhitungan bunga kredit sangatlah penting agar bisa menilai dan mengambil keputusan terhadap suatu permohonan kredit dengan berbagai aspek yang harus dipertimbangkan oleh PT. Pegadaian (Persero) seperti tim mikro yang harus melakukan survey ke tempat lokasi usaha nasabah, dengan adanya perhitungan sewa modal yang jelas dan terinci pihak PT. Pegadaian (Persero) dapat menjelaskan kepada calon nasabah yang ingin mengajukan kredit, agar calon nasabah mengetahui bagaimana sistem perhitungan bunga kredit nya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian terhadap PT Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo dengan alasan bahwa PT. Pegadaian (Persero) memiliki kelebihan dari badan perkreditan lain nya yaitu proses yang cepat, persyaratan yang mudah dan sewa modal yang relatif murah dengan angsuran tetap per bulan dan pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal. Agar pelaksanaan kredit berjalan dengan lancar PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo memerlukan sistem akuntansi pemberian kredit. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo?
2. Bagaimana perhitungan bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pemberian kredit angsuran dengan sistem fidusia (kreasi) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo.
2. Untuk mengetahui perhitungan bunga atau sewa modal kredit angsuran dengan sistem fidusia (kreasi) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo.

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, baik instansi, akademi, maupun peneliti. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi instansi

Diharapkan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan sistem akuntansi pemberian kredit yang lebih baik guna kebijakan-kebijakan selanjutnya.

b. Bagi akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik yang dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang produk kredit Kreasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo dalam membantu usaha UMKM.

c. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah pengalaman sebagai sarana untuk mengetahui secara luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan mengenai produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) PT.Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo

